

ABSTRAKSI

Konversi lahan pertanian adalah konsekuensi dari perkembangan pembangunan sebuah wilayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak konversi lahan pertanian terhadap kesejahteraan keluarga petani. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pojoksari, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah regresi logistic biner dengan variabel luas lahan garapan petani sebelum konversi, luas lahan garapan petani setelah konversi, perubahan pendapatan, akses pekerjaan non pertanian, dan jumlah tanggungan keluarga petani. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode wawancara terhadap petani yang terkena dampak konversi lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan garapan sebelum konversi, perubahan pendapatan pertanian berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga, dan variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Sedangkan variabel luas lahan garapan setelah konversi dan akses pekerjaan non pertanian berpengaruh negatif namun tidak secara langsung mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani.

Kata kunci : konversi lahan, lahan pertanian, kesejahteraan petani, logistik biner